

instiper 11

jurnal_22724

 18 Mar 2025-2

 Cek Plagiat

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3186750235

Submission Date

Mar 18, 2025, 2:24 PM GMT+7

Download Date

Mar 18, 2025, 2:27 PM GMT+7

File Name

jurnal_publicasi_imel.docx

File Size

211.4 KB

14 Pages

3,740 Words

23,534 Characters




19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Cited Text
- ▶ Small Matches (less than 9 words)

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 7%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 18% Internet sources
- 7% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.instiperjogja.ac.id	2%
2	Internet	eprints.instiperjogja.ac.id	1%
3	Internet	journal.instiperjogja.ac.id	1%
4	Internet	prin.or.id	<1%
5	Internet	jahe.or.id	<1%
6	Internet	journal-nusantara.com	<1%
7	Internet	www.researchgate.net	<1%
8	Internet	core.ac.uk	<1%
9	Internet	thejhpm.com	<1%
10	Publication	Cindy Pricilia Alouw, Ribka M. Kumaat, Benu L. S. Olfie. "TINGKAT KEPUASAN KON...	<1%
11	Internet	e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id	<1%

12	Student papers	Sriwijaya University	<1%
13	Internet	www.scribd.com	<1%
14	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
15	Internet	jurnalunived.com	<1%
16	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
17	Publication	Dian Aditya Rhoshenia Br Silitonga. "Efisiensi Ekspor Karet Dan Kopi Di Indonesia ...	<1%
18	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
19	Internet	journal2.upgris.ac.id	<1%
20	Internet	www.prin.or.id	<1%
21	Internet	id.scribd.com	<1%
22	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
23	Internet	digilib.uns.ac.id	<1%
24	Internet	e-journal.janabadra.ac.id	<1%
25	Internet	repository.lppm.unila.ac.id	<1%

26	Internet	repository.unsoed.ac.id	<1%
27	Internet	123dok.com	<1%
28	Publication	Resna Trimerani, Listiyani Listiyani. "Kajian Pola Bagi Hasil Antara Petani Tebu da...	<1%
29	Internet	repository.its.ac.id	<1%
30	Publication	Putu Suryawan. "Penerapan standar operasional prosedur (sop) berdasarkan pro...	<1%
31	Internet	e-journal.hamzanwadi.ac.id	<1%
32	Internet	kuswatun3busana1.blogspot.com	<1%
33	Internet	rosayustitia.wordpress.com	<1%
34	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
35	Internet	www.coursehero.com	<1%



KAJIAN PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA KEGIATAN PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

Imel Tesalonika Sitinjak¹, Ir. Listiyani. MP², Hernowo. SP. MP³

¹ Mahasiswa, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

² Dosen, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
INSTIPER Yogyakarta

Email : sitinjakimel8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan pemeliharaan kelapa sawit dan apakah kegiatan pemeliharaan kelapa sawit sudah sesuai (SOP). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu. Metode pengambilan data dengan menggunakan data primer dan sekunder dengan metode wawancara, observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Metode penentuan sampel menggunakan *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SOP karyawan pada kegiatan pemeliharaan kelapa sawit meliputi tentang pemahaman dan pengetahuan tentang SOP, penerapan SOP, kemudahan dalam penerapan SOP, penyesuaian SOP, dampak SOP, dan konsistensi SOP sudah diterapkan dengan baik

Kata kunci: *Standar Operasional Prosedur, Kegiatan Pemeliharaan Kelapa Sawit*

ABSTRACT

This study aims to determine how the Standard Operating Procedures (SOP) for oil palm maintenance activities are implemented and whether the oil palm maintenance activities comply with the SOP. This research uses a quantitative descriptive method. The data collection methods include primary and secondary data through interviews, observations, questionnaires, and documentation. The sampling method used is *accidental sampling*. The research findings indicate that the implementation of the SOP by employees in oil palm maintenance activities covers the understanding and knowledge of the SOP, SOP implementation, ease of SOP implementation, SOP adjustment, SOP impact, and SOP consistency. The SOP has been effectively applied.

Keywords: *Standard Operating Procedure, Oil Palm Maintenance Activities*

PENDAHULUAN

17 Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang sangat berkembang pesat dan memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Pada tahun 2022, sektor perkebunan berkontribusi sebesar 3,76% terhadap PDB dan 30,32% terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Kelapa sawit tidak hanya sebagai penghasil minyak sawit (CPO) dan inti sawit, tetapi juga sebagai sumber devisa negara terbesar, dengan kontribusi \$25,60 miliar pada 2020, serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi 16 juta tenaga kerja (Kurniawan et al., 2021).

3 Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) merupakan tanaman multi guna yang dapat memberikan banyak manfaat. Hasil utama tanaman kelapa sawit adalah minyak kelapa sawit atau yang sering dikenal dengan nama CPO dan inti sawit. Minyak sawit dapat dimanfaatkan di berbagai industri karena memiliki susunan dan kandungan yang cukup lengkap (Hoffman, n.d.).

Dalam upaya meningkatkan produksi kelapa sawit, pemeliharaan yang baik sangat penting. Proses pemeliharaan tanaman meliputi pemupukan, pengendalian gulma, serta pemantauan untuk mencapai hasil yang maksimal. Standar Operasional Prosedur (SOP) menjadi kunci untuk memastikan keberhasilan operasional, karena SOP dapat meningkatkan konsistensi, efisiensi, dan meminimalkan kesalahan dalam setiap tahap pemeliharaan (Penerapan, 2024).

8 Perusahaan memerlukan SOP yang dilakukan agar karyawan dapat memahami serta menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan prosedur perusahaan, sehingga dapat meminimalkan kesalahan operasional dan meningkatkan pengendalian internal Perusahaan.

7 Menurut Faisal et al (2017) SOP dalam sebuah perusahaan sangatlah penting, karena SOP merupakan salah satu pedoman pokok mengenai tahapan aktivitas kerja di sebuah perusahaan tertentu dan memiliki bersifat mengikat serta membatasi bagaimana karyawan nantinya bekerja.

SOP dalam pemeliharaan kelapa sawit memberikan panduan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menjaga kualitas tanaman dan hasil yang optimal. SOP ini mencakup berbagai tahap, mulai dari pemupukan, pengendalian hama dan penyakit. Implementasi SOP yang baik akan meningkatkan produktivitas dan kualitas kelapa sawit, serta meminimalkan risiko kerusakan tanaman (Indahingwati, 2019).

Meskipun sudah ada implementasi SOP yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dievaluasi lebih lanjut untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penanganan masalah yang muncul dalam SOP sangat penting untuk meningkatkan kualitas, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan produksi kelapa sawit dalam jangka panjang Pakpahan et al (2016).

A. Rumusan Masalah

2 1. Bagaimana SOP kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT. Karya Luhur Sejati, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

2 2. Apakah kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT. Karya Luhur Sejati, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah sudah sesuai dengan SOP.

B. Tujuan Penelitian

2 1. Untuk mengetahui bagaimana SOP kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT. Karya Luhur Sejati, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah

2 2. Untuk mengetahui Apakah kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT. Karya Luhur Sejati, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah sudah sesuai dengan SOP

METODE PENELITIAN

27 Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert.

35 Menurut Wajdi et al., (2024) metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian di lapangan atau data secara sistematis menggunakan angka merupakan proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang telah diperoleh melalui proses wawancara maupun melalui pengamatan langsung di lapangan.

2 Penelitian dilaksanakan di PT Karya Luhur Sejati, Kecamatan Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah, yang dilaksanakan pada Bulan Desember 2024. Metode penentuan lokasi menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Hariputra et al., (2022) *accidental sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan kemudahan atau ketersediaan responden. Dalam metode ini, sampel dipilih karena mereka kebetulan ada di tempat yang sama pada waktu yang sama dan mudah diakses oleh peneliti, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang responden dari 10 orang tiap afdeling yang berbeda.

25 Analisis dilakukan dengan metode deskriptif menggunakan skala Likert untuk mengukur apakah kegiatan pemeliharaan kelapa sawit sesuai dengan SOP. Jika tidak sesuai, produktivitas bisa terpengaruh. Menurut Budiaji et al., (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi responden. Tiga kategori jawaban digunakan: Setuju (3), Ragu-Ragu (2), dan Tidak Setuju (1). Analisis dilakukan dengan menghitung jumlah skor, skor maksimal, persentase, dan interval kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden

Tabel 1. Karyawan Pemeliharaan Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
20-29	7	23.33
30-39	13	43.33
40-49	10	33.33
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2024

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) usia produktif untuk bekerja dimulai dari usia 15 tahun hingga 64 tahun. Perusahaan PT. Karya Luhur Sejati merupakan salah satu penerima tenaga kerja yang memiliki usia produktif yaitu untuk melamar calon tenaga kerja berkisar usia 18 tahun sampai 35 tahun dan masa pensiun karyawan berusia 55 tahun. Usia tenaga kerja di PT Karya Luhur Sejati berada di usia 30-39 tahun dengan persentase 43%. Seluruh karyawan pemeliharaan yang ada di PT Karya Luhur Sejati termasuk usia tingkat produktif untuk bekerja yang optimal dalam melakukan pekerjaan sehingga dapat membantu Perusahaan dalam mengejar target.

Tabel 2. Karyawan Pemeliharaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	11	36.67
Perempuan	19	63.33
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2024

Analisis distribusi tenaga kerja menurut jenis kelamin penting untuk memahami dinamika partisipasi kerja, kesetaraan gender, dan tren demografis dalam pasar tenaga kerja. Pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit khususnya pada kegiatan pemupukan di PT Karya Luhur Sejati rentan berjenis kelamin Perempuan. karyawan pada bagian pemeliharaan kelapa sawit pada PT Karya Luhur Sejati berjenis kelamin Perempuan dengan presentase 63,33%. Pekerjaan pada bagian pemeliharaan khususnya pada bagian pemupukan kebanyakan berjenis kelamin perempuan karena pekerjaan pada bagian tersebut dianggap pekerjaan yang tepat untuk dikerjakan oleh perempuan karena seperti yang kita ketahui tenaga seorang perempuan tidak begitu kuat seperti tenaga seorang laki-laki.

Tabel 3. Karyawan Pemeliharaan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	14	46.67
SMP	6	20.00
SMA	10	33.33
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2024

Menurut Febyyana Halim et al., (2023) tingkat Pendidikan sering menjadi salah satu kriteria dalam proses pengembangan karier. Karyawan dengan Pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki peluang lebih besar untuk dipromosikan ke posisi jabatan yang lebih tinggi. Karyawan pemeliharaan memiliki Pendidikan hanya sampai SD saja yang mendominasi dengan presentase 46,67%. Kebanyakan Tingkat Pendidikan pada karyawan di PT Karya Luhur Sejati hanya sampai SD saja, hal ini dikarenakan kurangnya biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yg lebih tinggi lagi.

Tabel 4. Karyawan Pemeliharaan Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0-5 Tahun	25	83.33
6-10 Tahun	4	13.33
11-16 Tahun	1	3.33
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2024

Lama bekerja atau masa kerja merujuk pada durasi seorang karyawan telah bekerja di Perusahaan tersebut. Masa kerja ini sering digunakan sebagai indikator untuk menilai pengalaman dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan. Karyawan dengan masa kerja yang lebih lama cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak, yang memungkinkan mereka untuk menangani berbagai situasi dengan lebih efektif. Karyawan pemeliharaan yang lama bekerja nya kurang lebih sampai 5 tahun di PT Karya Luhur Sejati, hal ini karena banyaknya karyawan yang baru masuk di Perusahaan tersebut. Terdapat 83.33% karyawan pemeliharaan yang mendominasi dengan lama bekerja 0-5 tahun.

B. SOP Kegiatan Pemeliharaan Kelapa Sawit

SOP Kegiatan Pemeliharaan Kelapa Sawit ini disusun untuk memberikan panduan yang

jelas dan terstruktur mengenai pelaksanaan pemeliharaan kelapa sawit di PT Karya Luhur Sejati. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam kegiatan pemeliharaan, mengoptimalkan hasil produksi kelapa sawit, serta menjaga keberlanjutan lingkungan dan kesehatan tanaman.

Tabel 5. SOP Perusahaan dan Penerapan SOP di Lapangan

NO	SOP Pemeliharaan pada Kegiatan Pemupukan Perusahaan	Penerapan
1	Apel Pagi	Penerapan SOP di lapangan pada kegiatan apel pagi ini telah diterapkan dengan baik, yaitu mengikuti apel pagi pada pukul 05.00- pukul 06.00
2	Presensi Karyawan	Penerapan SOP dilapangan pada presensi karyawan telah diterapkan dengan baik.
3	Persiapan Alat	Persiapan alat seperti mempersiapkan ember, sprayer, kain panjang telah diterapkan dengan baik
4	Persiapan APD	Persiapan APD seperti apron, masker, Sepatu booth, sarung tangan telah diterapkan dengan baik
5	Pembagian Ancak	Penerapan pada bagian pembagian ancak dilapangan telah diterapkan dengan baik.
6	Menghitung Kebutuhan Pupuk	Karyawan sudah menerapkan untuk menghitung kebutuhan pupuk dilapangan dengan baik
7	Pengaplikasian Pada Pokok	Karyawan telah menerapkan pengaplikasian pada pokok dilapangan dengan baik
8	Identifikasi Hama	Karyawan telah menerapkan untuk melakukan identifikasi hama dilapangan dengan baik
9	Pemantauan	Karyawan telah melakukan pemantauan rutin setelah pengendalian hama di lapangan dengan baik
10	Dokumentasi Karyawan	Dokumentasi karyawan dilapangan telah diterapkan dengan baik

Sumber : Data Primer 2024

C. Penerapan SOP Kegiatan Pemeliharaan

1. Pemahaman dan Pengetahuan Tentang SOP

Pemahaman dan pengetahuan karyawan terhadap SOP merupakan hal-hal penting dalam memastikan efektivitas penerapan SOP dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit. Pemahaman yang baik terhadap SOP oleh karyawan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tugas dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tabel 6. Pemahaman dan Pengetahuan Tentang SOP

No	Pemahaman dan Pengetahuan tentang SOP	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
1	Saya mengetahui adanya SOP untuk kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di perusahaan ini	21	9	0	81	Baik
2	Saya memahami isi dari SOP yang berlaku untuk kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	22	7	1	81	Baik
3	Saya sering memperbarui pengetahuan saya tentang SOP yang berlaku di perusahaan	20	10	0	80	Baik
4	Saya merasa pemahaman terhadap SOP pemeliharaan kelapa sawit di perusahaan ini cukup baik	17	13	0	77	Baik
5	Saya selalau menerapkan SOP saat melakukan kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	24	5	1	83	Baik
Rata-Rata					80.4	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Pada PT Karya Luhur Sejati telah menetapkan SOP yang telah terstruktur sehingga pemahaman dan pengetahuan karyawan di PT Karya Luhur Sejati terhadap SOP sangat berperan penting dalam keberhasilan operasional Perusahaan. Perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan pemahaman karyawan melalui berbagai Upaya pelatihan, sosialisasi, dan evaluasi yang kontinu. Hal ini akan memastikan bahwa SOP dapat diterapkan secara optimal dan karyawan mampu bekerja dengan baik sesuai standar yang ditetapkan.

Tingkat pemahaman dan pengetahuan karyawan PT Karya Luhur Sejati terhadap SOP pemeliharaan kelapa sawit sudah baik dengan skor rata-rata 80,4. Karyawan mengetahui dan memahami SOP dengan skor 81, menandakan sosialisasi dan penjelasan perusahaan yang efektif. Mereka juga aktif memperbarui pengetahuan (skor 80) dan sering menerapkannya (skor 83). Namun, sebagian kecil karyawan merasa kesulitan mengikuti SOP (skor 77), yang bisa diatasi dengan pelatihan lebih fokus pada praktik lapangan. Untuk mengatasi keraguan, perusahaan perlu

memberikan perhatian lebih pada peningkatan pemahaman dan memberikan pelatihan langsung di lapangan.

2. Penerapan SOP Kegiatan Pemeliharaan

1 Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pemeliharaan kelapa sawit di PT Karya Luhur Sejati sangat penting untuk memastikan proses yang konsisten, efisien, dan aman, serta untuk mencapai produktivitas, keberlanjutan, dan kualitas hasil yang baik. SOP membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawab mereka, serta mengurangi kesalahan yang dapat merugikan kebun.

Tabel 7. Penerapan SOP Kegiatan Pemeliharaan

No	Penerapan SOP	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
6	Penerapan SOP membantu dalam meminimalkan resiko kesalahan dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	24	4	2	82	Baik
7	Saya yakin bahwa penerapan SOP dapat meningkatkan efisiensi dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	17	11	2	75	Baik
8	SOP yang ada memenuhi kebutuhan standar kualitas yang diharapkan dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	17	12	1	76	Baik
9	Saya merasa SOP memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi pelaksanaan kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	19	9	2	77	Baik
10	Saya merasa SOP berkontribusi positif terhadap peningkatan produktivitas dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	22	7	1	81	Baik
	Rata-Rata				78.2	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Penerapan SOP kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT Karya Luhur Sejati sudah baik dengan skor rata-rata 78,2. Karyawan setuju bahwa SOP membantu mengurangi kesalahan (skor 82), meningkatkan efisiensi (skor 75), dan memenuhi standar kualitas (skor 76). SOP juga

memberikan panduan yang jelas dan terstruktur (skor 77), serta berkontribusi pada peningkatan produktivitas (skor 81). Meskipun penerapan SOP sudah baik, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti konsistensi implementasi dan peningkatan pemahaman serta pelatihan untuk karyawan. Jika masalah ini diatasi, penerapan SOP akan lebih efektif dalam meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan produktivitas.

Dari hal tersebut asisten atau pihak yang bertanggung jawab di PT Karya Luhur Sejati perlu lebih aktif dalam memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak tercakup dalam SOP. Asisten dapat memberikan arahan langsung atau Solusi praktis saat kondisi lapangan mengharuskan karyawan untuk sedikit menyimpang dari SOP. Asisten juga perlu memastikan bahwa SOP yang ada mudah dipahami dan lebih fleksibel, sehingga tidak hanya relevan dikertas tetapi juga di lapangan.

3. Kemudahan dalam Penerapan SOP

Penerapan di PT Karya Luhur Sejati dapat dikatakan berjalan dengan baik dan memberikan kemudahan dalam operasional perusahaan. Keberhasilan ini tentu tidak datang dengan sendirinya, tetapi berkat sejumlah faktor yang mendukung dan mempermudah proses penerapan SOP di perusahaan. Berikut adalah beberapa hal yang menjelaskan mengapa penerapan SOP di PT Karya Luhur Sejati bisa dikategorikan sebagai hal yang relatif mudah :

Tabel 8. Kemudahan dalam Penerapan SOP

No	Kemudahan dalam Penerapan SOP dan Kebutuhan Pelatihan	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
11	Saya tidak mengalami kesulitan dalam memahami atau mengikuti SOP yang berlaku	24	6	0	84	Baik
12	Saya perlu mendapatkan pelatihan tambahan untuk lebih memahami dan menerapkan SOP dengan benar	16	14	0	76	Baik
13	SOP yang ada sederhana (tidak rumit), sehingga mudah di implementasikan dengan baik	29	1	0	89	Baik
14	Saya sering memberikan masukan atau saran terkait perbaikan SOP kepada pihak yang berwenang	15	13	2	73	Baik
15	Saya merasa SOP perlu direvisi secara berkala untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	13	15	2	71	Baik
Rata-Rata					78.6	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Penerapan SOP dan kebutuhan pelatihan di PT Karya Luhur Sejati sudah dilaksanakan dengan baik, dengan skor rata-rata 78,6. Sebagian besar karyawan tidak mengalami kesulitan

dalam memahami atau mengikuti SOP (skor 84), menunjukkan bahwa SOP yang diterapkan sudah jelas. Pelatihan tambahan untuk memahami SOP juga sudah baik (skor 76), dan SOP yang diterapkan dirancang sederhana dan mudah diimplementasikan (skor 89). Namun, ada beberapa masukan terkait revisi SOP secara berkala, dengan skor 71, meskipun sebagian besar karyawan merasa SOP yang ada sudah cukup efektif dan tidak perlu banyak perubahan.

Hasil menunjukkan bahwa penerapan SOP kesulitan dalam penerapan kegiatan pemeliharaan kelapa sawit sudah baik. Meskipun beberapa karyawan merasa perlu pelatihan tambahan dan ada keraguan terkait dengan pentingnya revisi berkala terhadap SOP. Rata-rata skor yang baik menunjukkan bahwa Sebagian besar pekerja merasa SOP yang ada sudah memberikan panduan yang jelas dan mudah diikuti, serta mendukung kelancaran kegiatan pemeliharaan kelapa sawit.

4. Penyesuaian SOP Kegiatan Pemeliharaan Kelapa Sawit

Penyesuaian SOP (Standard Operating Procedure) pada kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT Karya Luhur Sejati sangat penting untuk memastikan bahwa setiap prosedur yang diterapkan tetap sesuai, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan standar industri terkini.

Tabel 9. Penyesuaian SOP

No	Penyesuaian SOP	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
16	Saya merasa SOP memadai untuk menangani situasi darurat atau tidak terduga	15	12	3	72	Baik
17	SOP yang ada bisa disesuaikan dengan kondisi lapangan	22	5	3	79	Baik
18	Saya menyadari bahwa revisi SOP dapat meningkatkan kesesuaian dengan perkembangan teknologi dan praktik terbaru dalam pemeliharaan kelapa sawit	16	13	1	75	Baik
19	Saya merasa SOP cukup memadai untuk menangani situasi darurat atau tak terduga.	21	9	0	81	Baik
20	Saya yakin bahwa SOP pemeliharaan kelapa sawit di perusahaan ini telah disosialisasikan dengan baik	23	7	0	83	Baik
Rata-Rata					78	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Penyesuaian SOP kegiatan pemeliharaan kelapa sawit di PT Karya Luhur Sejati sudah baik dengan skor 78. SOP dianggap memadai untuk menghadapi situasi darurat (skor 72), berkat kejelasan prosedur, pelatihan yang memadai, dan pengalaman dalam penyusunannya. Karyawan

juga setuju bahwa SOP dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan (skor 79) dan dapat diperbarui untuk mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaru (skor 75). Sosialisasi SOP telah dilakukan dengan baik, yang membantu karyawan memahami dan menerapkan SOP dengan efektif (skor 83).

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa SOP dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit sudah baik, meskipun masih ada beberapa keraguan mengenai penerapannya dalam situasi darurat, fleksibilitasnya terhadap kondisi lapangan, dan pentingnya revisi secara berkala. Peningkatan pelatihan, sosialisasi yang lebih intensif, serta keterlibatan pekerja dalam revisi SOP dapat membantu mengatasi keraguan dan ketidaksetujuan, serta meningkatkan efektivitas penerapan SOP di masa depan.

5. Dampak SOP terhadap Keamanan, Lingkungan, dan Biaya

Penerapan SOP dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional yang mengatur langkah-langkah yang harus diikuti, tetapi juga memiliki dampak besar terhadap aspek-aspek lainnya seperti keamanan, lingkungan, dan biaya.

Tabel 10. Dampak SOP terhadap Keamanan, Lingkungan dan Biaya

No	Dampak SOP terhadap Keamanan, Lingkungan, dan Biaya	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
21	Impelementasi SOP telah meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	17	10	3	74	Baik
22	Saya merasa SOP berkontribusi pada pelestarian lingkungan dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	21	9	0	81	Baik
23	SOP membantu dalam meminimalkan biaya operasional dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	21	9	0	82	Baik
24	Penerapan SOP memberikan dampak positif terhadap hasil pemeliharaan kelapa sawit	22	7	1	81	Baik
25	Penerapan SOP meningkatkan kinerja tim dalam kegiatan pemeliharaan	21	9	0	81	Baik
Rata-Rata					79.8	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Penerapan SOP di PT Karya Luhur Sejati memberikan dampak positif terhadap aspek keamanan, lingkungan, biaya, dan kinerja pemeliharaan kelapa sawit, dengan skor rata-rata 79,8. Implementasi SOP meningkatkan keamanan dan keselamatan kerja (skor 74) melalui prosedur yang ketat dan penggunaan alat perlindungan diri. SOP juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan (skor 81) dengan prosedur ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Selain itu, SOP membantu mengurangi biaya operasional (skor 82) dan meningkatkan hasil pemeliharaan

(skor 81) serta kinerja tim (skor 81), berkat prosedur yang efisien dan terstruktur. Secara keseluruhan, penerapan SOP berfungsi dengan baik, meskipun untuk responden yang ragu, perusahaan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan melalui pelatihan tambahan dan penyajian data hasil yang positif.

6. Konsistensi penerapan SOP

Konsistensi penerapan SOP adalah salah satu aspek penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SOP dalam suatu organisasi atau Perusahaan. SOP yang diterapkan dengan konsisten akan menghasilkan hasil yang lebih terstruktur, efisien, dan dapat dicapai.

Tabel 11. Konsistensi Penerapan SOP

No	Konsistensi Penerapan SOP	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Skor	Kategori
26	Masukan dari karyawan mengenai SOP ditindak lanjuti dengan baik	19	11	0	79	Baik
27	SOP diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	23	6	1	82	Baik
28	SOP membantu dalam mengatur langkah langkah yang harus diikuti dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit	20	9	1	79	Baik
29	Saya percaya bahwa SOP pemeliharaan kelapa sawit telah memenuhi standar yang berlaku di industri	19	10	1	78	Baik
30	Saya melihat adanya peningkatan kualitas hasil pemeliharaan kelapa sawit setelah diterapkannya SOP	21	8	1	80	Baik
Rata-Rata					79.6	Baik

Sumber : Data Primer 2024

Konsistensi penerapan SOP di PT Karya Luhur Sejati sudah baik dengan skor 79,6. Masukan dari karyawan terkait SOP ditindaklanjuti dengan baik (skor 79), menunjukkan adanya komunikasi efektif antara karyawan dan manajemen untuk perbaikan berkelanjutan. SOP diterapkan secara konsisten dalam kegiatan pemeliharaan kelapa sawit (skor 82), memberikan panduan yang jelas dan terstruktur (skor 79). Karyawan juga merasa SOP telah memenuhi standar industri (skor 78) dan meningkatkan kualitas pemeliharaan kelapa sawit (skor 80). Meskipun demikian, ada sedikit keraguan terkait tindak lanjut masukan karyawan dan konsistensi penerapan SOP. Untuk meningkatkan penerapan SOP, perusahaan dapat memperbaiki komunikasi, transparansi, pengawasan, serta memperkuat pelatihan dan revisi SOP secara berkala

KESIMPULAN

1. Di PT Karya Luhur Sejati SOP SOP yang berbagai kegiatan pemeliharaaa. seperti pemupukan, perawatan tanaman, dan pengendalian hama dengan prosedur yang jelas dan terstruktur.
2. SOP di PT Karya Luhur Sejati meliputi tentang pemahaman dan pengetahuan tentang SOP, penerapan SOP, kemudahan dalam penerapan SOP,penyesuaian SOP, dampak SOP, dan konsistensi SOP sudah sesuai dengan kategori ba

PUSTAKA

- 11
19
Budiaji, W., Fakultas, D., Universitas, P., Tirtayasa, A., Raya, J., Km, J., & Serang Banten, P. (2019). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan Desember, 2*(2), 125–131. <http://umbidharma.org/jipp>
- Faisal, M. H., & Alwi, A. B. (2017). Penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) Pemeliharaan Infrastruktur. *urnal Teknik Sipil Universitas Tanjungpura, 17*, 1–12.
- 4
Febyyana Halim, A., Vionika, A., & Sekar Ningrum, F. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Kota Palembang. *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen dan Administrasi, 5*(1), 38–45. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v5i1.7702>
- 6
Hariputra, R. P., Defit, S., & Sumijan. (2022). Analisis Sistem Antrian dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Menggunakan Metode Accidental Sampling. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi, 4*, 70–75. <https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v4i2.127>
- Hoffman, D. W. (n.d.). *Kelapa Sawit Indonesia*.
- 9
Indahingwati, A. (2019). Kajian Penerapan SOP Pada Karyawan Divisi Operasional PT Jaya Ekspres Transindo DC Sidoarjo. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8*(1), 1–15.
- 1
Kurniawan, R. C., & Sayekti, L. (2021). Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Tenaga Kerja Pemanen Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Cup Cahaya. *AGRIFITIA: Journal of* ..., 1(1). <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/view/90%0Ahttps://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/download/90/103>
- 15
12
20
Pakpahan, T. L., & Sayekti, L. (2016). Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Karyawan Panen Dan Muat Tbs Di Pt. Tebo Indah Kecamatan Tebo. *Jurnal Masepi, 1*(September), 1733–1741. <http://journal.instiperjogja.ac.id/index.php/JMI/article/view/884%0Ahttp://journal.instiperjogja.ac.id/index.php/JMI/article/download/884/838>
- Penerapan, D. A. N. (2024). *Pemahaman Konseptual Tentang Sandard Operating Procedure (SOP) Dasar, Tujuan ,Manfaat ,Pemahaman Konseptual Tentang Standard. 2*(6).
- 5
Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Nomor 2).